



KR RADIO

107.2 FM

Minggu, 8 November 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Anho

Grafis: Arko

--

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LEWAT PROMO SENANG GoSend Tawarkan Solusi

YOGYA (KR) - GoSend, layanan logistik aman dan terpercaya di ekosistem Gojek, kembali menghadirkan berbagai promo pengiriman barang lewat PromoSenang yang merupakan bagian dari kampanye GoSend #SenangnyaInstan. Sejalan dengan promo belanja online akhir tahun yang akan dilakukan para e-commerce tanah air, PromoSenang menawarkan promo pengiriman barang melalui seluruh layanan GoSend yakni instant, sameday, intercity hingga webportal yang berlangsung selama periode 9 November hingga 13 Desember 2020.

"Promo ini dapat digunakan masyarakat untuk berbelanja online lebih hemat dan pelaku usaha UMKM hingga berskala besar untuk mengirim barang kepada pelanggan dengan lebih cepat, murah, serta aman," ujar Head of Logistics Gojek, Junaidi di Yogyakarta, Sabtu (7/11).

Junaidi menyampaikan pandemi Covid-19 telah menjadikan tren belanja online dan kebutuhan pengiriman barang semakin meningkat. Tercatat di masa pandemi Covid-19, jumlah transaksi online shop meningkat 400 persen. Selama masa tersebut, GoSend senantiasa mengoptimalkan layanan pengiriman barang secara cepat dan aman, khususnya yang berbelanja secara online. "Kami bersyukur atas kepercayaan para pengguna yang senantiasa mengiringi perjalanan kami selama sepuluh tahun. Untuk itu, bertepatan juga dengan promo belanja online besar-besaran di akhir tahun, kami menghadirkan rangkaian promo menarik lewat PromoSenang yang tergabung dalam kampanye GoSend #SenangnyaInstan," tegasnya.

Sepanjang pandemi, Junaidi mengungkapkan pesanan layanan GoSend mengalami kenaikan hampir 90 persen.

Hal tersebut semakin memperkuat komitmen GoSend untuk terus memastikan terjawabnya tantangan para pengguna dalam mendapatkan pengiriman barang belanjaan secara cepat dan aman. Pengguna juga tidak perlu khawatir akan higienitas karena seluruh proses pengiriman lewat GoSend telah mengikuti protokol Jaga Kebersihan, Kebersihan, dan Keamanan (JKK) yang dihadirkan Gojek sejak awal pandemi sehingga belanja dan belanjaan online menjadi semakin mudah dan menyenangkan.

(Ira)-f

LPM UIN Suka Prakarsai Sekolah Pasar



KR-Istimewa

Proses Sekolah Pasar UIN Sunan Kalijaga.

YOGYA (KR) - Masuk era persaingan global, pedagang pasar dan manajemen pengelolaan pasar tradisional, harus mengikuti perkembangan jaman.

Karena itulah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga mengagas program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberi nama 'Sekolah Pasar'. Sebagai agenda perdana program ini, dilaksanakan Pelatihan Pengelola dan Pedagang Pasar di Balai Desa Tirtonirmolo Kasihan Bantul, belum lama ini.

Pelatihan diikuti 12 orang pengelola pasar, dan 45 orang pedagang serta calon pedagang, mengangkat tema 'Optimalisasi Peran Pasar dalam Peningkatan Perekonomian Desa'.

Kepala LPM UIN Suka Trio Yonathan Teja Kusuma ST,MT menyampaikan, kegiatan ini merupakan kontribusi pengabdian masyarakat dari kampus untuk Desa Tirt sebangat lagi akan membuka pasar baru bernama Pasar Nirmala di atas tanah kas desa.

"Dengan kontribusi pelatihan, diharapkan akan mem-

bantu pesatnya pengelolaan dan perkembangan Pasar Nirmala. Pelatihan dilakukan dalam kelompok-kelompok kelas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga aman dan materi mudah terserap," ucap Trio.

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Suka, Dr Muhrisun SAg BSW Mag MSW menambahkan, UIN Sunan Kalijaga tidak ingin menjadi kampus beraraf internasional, tetapi lingkungannya sendiri terlupakan.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr Abdur Rozaki MSi menyampaikan, trend pasar harus berubah menyesuaikan kemajuan jaman. Pengelola dan pedagang pasar harus mampu menciptakan suasana pasar yang tidak hanya menarik masyarakat untuk membeli dagangan, tetapi juga mencari kebahagiaan di pasar.

(Feb)-f

Plampang II. Adapun kejadian longsor terjadi pada 27 Oktober kemarin. "Semoga bantuan ini meringankan beban warga yang menjadi korban," ujarnya.

(Dev)-f



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan untuk korban longsor.

UJI COBA PEDESTRIAN MALIOBORO

Dishub DIY Terus Lakukan Kajian

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, terus melakukan kajian terhadap uji coba pedestrian Malioboro yang dimulai, Selasa (3/11) kemarin. Namun, hal yang ditekankan jika Malioboro itu tidak terbatas pada sisi perekonomiannya saja. Melainkan ada sisi lain yang harus mendapatkan perhatian.

"Harapannya memang dari hasil uji coba ini, kami bisa mendapatkan formula tepat tentang Malioboro. Sebab, tanpa itu kita tidak akan pernah tahu. Seperti dampaknya seperti apa dan yang lain. Meski uji coba sudah beberapa kali kita lakukan, tapi hanya sehari. Dan itu kurang efektif," ujar Plt Kadishub DIY Ni Made Dwi Panti Indrayanti dalam forum diskusi wartawan unit DPRD DIY tentang wisata Malioboro dan uji coba pedestrian, Sabtu (7/11).

Selama ini, uji coba pedestrian Malioboro *berbarengan* dengan event Selasa Wage. Diharapkan dengan waktu uji coba selama dua pekan penuh, bisa langsung dianalisis dan juga memberikan masukan terkait kebijakan di Malioboro.

Ni Made menjelaskan, Malioboro itu tidak terbatas pada sisi perekonomian saja. Tapi bagaimana juga bisa diatur dari sisi transportasi. Meski diakui tidak mudah, karena setiap program itu selalu muncul menimbulkan pro dan kontra. Dan konsep Malioboro ke depan memang hanya untuk pejalan kaki saja. Untuk itu pihaknya meminta kepada masyarakat untuk mengubah pola pikir terkait dengan uji coba ini.

Sementara itu dari komunitas kawasan Malioboro, pada dasarnya mendukung uji coba ini. Hanya saja, mereka merasa waktunya tidak tepat. Saat ini pedagang baru mulai bangkit, setelah lama sepi pengunjung akibat Covid-19. "Kita ini baru mau mulai sedikit bisa bernafas,

setelah sekian lama hampir tenggelam. Tapi sudah runtuh kembali," ungkap Juru Bicara Komunitas Kawasan Malioboro Paul Zulkarnaen. "Kami juga sepakat untuk meminta agar rentan waktu pelaksanaan uji coba bisa diperpendek. Hanya malam hari saja, mulai

pukul 18.00-22.00 WIB. Selain itu kami juga meminta adanya dispensasi atau pengecualian kepada roda empat yang akan mengangkut peralatan lesehan, yang biasanya dilakukan sore hari. Bisa dengan memberikan stiker atau yang lain," ungkapnya.

(Awh/Bro)-f



Suasana pedestrian Malioboro.

KR-Atiek Widayastuti H

KERJA SAMA ITNY - PT SVU

Magang Bantu Mahasiswa Siap ke Dunia Usaha

pada penandatanganan kerja sama dengan Prodi Teknik Sipil dan Perencanaan, Institute Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Jumat (6/11).

Penandatanganan dilakukan Achmad Nurmandi dan Rektor ITN Dr Ir H Ircham MT, di Kampus Babarsari. MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara ITNY dan SVU, memuat tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus dan pelaksanaan program magang

bagi mahasiswa ITNY di PT SVU.

"Percepatan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri inilah, yang diharapkan dari kerja sama ini. Tentunya dengan melihat dinamika perubahan sosial-ekonomi dan teknologi di era revolusi industri 4.0," kata Nurmandi.

Bentuk kerja sama, meliputi pelaksanaan program magang mahasiswa ITNY di PT. Sinergi Visi

Utama. Nantinya program magang tersebut, akan memuat beberapa kegiatan yang menuntut pelibatan mahasiswa dalam pekerjaan yang berhubungan dengan *core business* PT Sinergi Visi Utama.

Di antaranya adalah kegiatan manajerial di bidang usaha jasa konsultasi, maupun pengalaman menjadi peneliti, dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitian di SVU.

(Fsy)-f

TETAP KEDEPANKAN PROTOKOL KESEHATAN

Gelar Macapat untuk Milenial

galkan pakem yang berlaku," tutur Kepala Bidang Sejarah dan Bahasa Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Drs Dwi Haya Cahya Sumpena, KR, Sabtu (7/11).

Gelar Macapat bertema 'Memunculkan Kecintaan Seni Macapat Bagi Generasi Milenial' berlangsung Senin-Rabu (9-11/11) di Ndalem Ngabean Jalan Ngadisuryan No 6 Kraton. Setiap hari, ada 20 anak yang akan tampil.

Kegiatan tetap dengan protokol

kesehatan, wajib bermasker hindari kerumunan. Masyarakat dapat menyaksikan secara tapping di YouTube.

Kegiatan ini akan menghadirkan narasumber Paksi Raras Alit, penembang macapat yang berhasil meramu dan menyajikan sastra macapat dalam kemasan musik kekinian. Selain itu dihadirkan pula praktisi macapat Slamet Nugroho dan Maryono, serta kelompok Pagu Sekar seba-

gai seniman pengiring dari tembang-tembang macapat yang akan dibawakan.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti SSos MM mengapresiasi kegiatan gelar macapat yang menasar generasi milenial ini. "Harapannya gelar macapat ini mampu memberikan pembelajaran untuk menghargai, menumbuhkan rasa peka dan rasa cinta terhadap karya sastra tradisional," ucapnya.

(Ret)-f

KURANGI MAIN HAPE

Remaja Puluhdadi Giat Sholawatan

SLEMAN (KR) - Agar tetap memiliki kegiatan positif saat pandemi Covid-19, para remaja di Puluhdadi Seturan Caturtunggal Depok Sleman memilih menggalakan kegiatan sholawat. Bahkan kegiatan sholawatan ini diadakan di gang-gang yang ada di Kampung Puluhdadi.

Dukuh Puluhdadi, Mada Ferdian mengatakan, dalam kondisi pandemi ini menimbulkan kecemasan bagi orangtua serta para sesepuh. Khususnya di Kampung Puluhdadi. Hal ini disebabkan, anak-anak diwajibkan menggunakan ponsel saat pembelajaran online. "Kadang kan orangtua tidak mengetahui apa yang dilakukan putra

putrinya saat belajar daring. Para orangtua ya mikirnya saat pegang handphone, anak mereka sedang belajar," tutur Mada Ferdian kepada KR, Sabtu (7/11).

Dari kekhawatiran ini, lanjut Mada, para sesepuh, tokoh masyarakat dan warga Puluhdadi berinisiatif membuat suatu kegiatan untuk mengurangi anak bermain handphone setelah belajar online. Kemudian terbentuklah grup sholawatan, yang beranggotakan warga Puluhdadi khususnya dari kalangan remaja.

"Ini juga merupakan bentuk rasa cinta kami kepada Nabi Muhammad SAW, dan dalam rangka tolak bala



KR-Istimewa

"Sholawat Tengah Dalam" remaja Puluhdadi.

virus Corona, kami bentuk Sholawat Tengah Dalam ini," imbuh Mada.

Nama Sholawat Tengah Dalam ini digunakan, karena kegiatan sholawatan dilakukan berada di gang-gang yang ada di Kampung Puluhdadi. Mada berharap, kegiatan seperti ini bisa terus eksis

dan menggemakan sholawat dimana saja. Selain meresmikan grup sholawatan, juga disertai dengan panen raya pemancangan ikan di Kampung Puluhdadi. "Sholawat Tengah Dalam ini, juga bisa menjadi ciri khas Kampung Puluhdadi Seturan," tandas Mada.

(Aha)-f

LEMBAH SORORI YANG SEJUK

Dari Kebun Bambu Jadi Tempat Wisata

BANTUL (KR) - Walaupun masih masa pandemi Covid-19, warga RT-1 dan RT-2 Pedukuhan Pelemadu Sriharjo Imogiri Bantul, mampu menyusup area kebun bambu menjadi tujuan wisata desa. Tempat wisata yang lokasinya di pinggir Sungai Opak ini dinamakan Wisata Desa Lembah Sorori, kependekan dari Ngisor Pring ori. Karena lokasi wisata ini, banyak ditumbuhi pohon bambu jenis Ori.

Suhardi, selaku pengagas sekaligus ketua kelompok pengelola wisata Lembah Sorori Sabtu (7/11) menjelaskan, tempat wisata desa ini awalnya merupakan lahan wedikengser seluas 2000 meter persegi, yang ditumbuhi rumpun bambu atau pring ori.

Karena lokasinya berada di dekat jalan dan suasana-

nya sejuk, Suhardi muncul ide, jika lembah tanah wedikengser ini dijadikan tempat wisata akan lebih bermanfaat. Kemudian Suhardi mengajak warga setempat, yakni warga RT-1 dan RT-2 Pelemadu untuk berembuk, bagaimana kalau tanah wedikengser tersebut dijadikan tempat wisata.

"Ajakan kami langsung didukung dan ditindak lanjut, kemudian kami mencari bantuan dana dari warga kami sendiri. Akhirnya objek wisata desa Lembah Sorori terwujud, dan 18 Oktober 2020 dibuka," ungkap Suhardi.

Untuk sementara, sarana wisata di Lembah Sorori berupa kolam renang anak-anak, arena motor ATV dan warung kuliner yang menyajikan makanan khas desa setempat. Serta suasana

alam yang sejuk di bawah rumpun bambu ori. "Untuk masuk lokasi wisata dikenakan retribusi Rp 5.000 per orang, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun," tambah Suhardi.

Walaupun objek wisata

desa tersebut baru dibuka 18 Oktober 2020 lalu, tetapi sudah banyak didatangi pengunjung. Tiap hari rata-rata 100 orang, pada hari minggu bisa mencapai 500 orang. Kebanyakan mereka pesepeda yang mampir untuk istirahat atau menikmati jajanan di Lembah Sorori.

(Jdm)-f



KR-Judiman

Suasana alam lokasi wisata Lembah Sorori Sriharjo Imogiri Bantul.